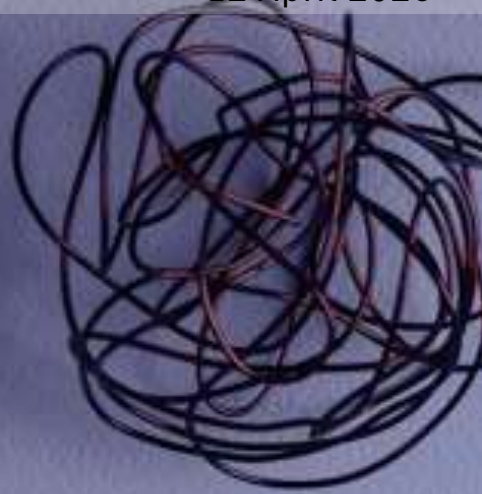


Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 364

12 April 2026



Successful *BETHANY* Families

DEPRESI

Ada seorang teman yg bercerita bahwa dia sedang sedih karena mendengar kabar bahwa ada teman lamanya yang meninggal dunia karena bunuh diri. Jadi temannya ini adalah seorang istri yang ditinggal suami demi wanita lain. Itu membuatnya depresi dan mengambil langkah fatal. Saya tidak mengenal wanita itu, tapi saya benar-benar sangat menyayangkan jiwanya yang kini hilang itu.

Kalau saja saya sempat bertemu dengan wanita itu, saya bisa dengan mudah membanjiri telinganya dengan kata-kata bijak supaya dia tidak depresi lagi. Itu karena saya tidak ikut mengalami dan merasakan beratnya masalah yang mendera pikiran wanita itu. Kalau saya menghadapi masalah yang sangat berat, kemungkinan besar pikiran saya juga kalut dan bingung harus melakukan apa. Namun bagaimanapun juga, orang yang sedang depresi memang seharusnya datang kepada orang yang sedang tidak menghadapi masalah. Anda bisa membayangkan kalau orang depresi datang kepada sesama orang depresi juga. Bisa jadi bukan nasihat yang diberikan, tapi ajakan untuk bunuh diri bersama. Hanya saja, kalau seandainya ada di antara teman atau saudara kita yang berada dalam kondisi seperti itu, maka kita harus sangat bijak dalam menyikapinya.

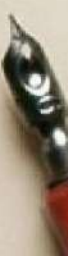
Gembala saya di Surabaya pernah mengibaratkan bahwa kalau ada gelas yang menumpahkan bir, itu karena gelas itu berisi bir. Kalau gelas itu berisi air, maka yang tumpah adalah air. Saya pikir memang demikian. Sesendok air tidak akan membuat segelas bir itu menjadi jernih. Namun kalau sesendok demi sesendok dimasukkan, maka lama kelamaan gelas itu akan berisi air dan menjadi jernih. Itu adalah satu fakta yang sangat sederhana dan tidak ada hubungannya dengan orang depresi . .

Sebentar, kalau dipikir-pikir, pikiran orang yang depresi itu seperti gelas berisi bir yang memabukkan. Kita tidak bisa menasihati dia satu kali saja dan berharap pikirannya langsung menjadi jernih saat itu juga. Butuh kesabaran dan ketelatenan untuk memasukkan sesendok demi sesendok air jernih ke dalam pikiran yang kalut. Kecuali kalau yang dihadapi adalah masalah keuangan, tapi itu adalah kisah untuk hari yang lain.

Orang yang depresi, pikirannya sedang penuh dengan hal-hal yang negatif. Oleh karena itu, yang perlu kita masukkan ke dalam pikirannya adalah lawan dari hal negatif, dan itu bukan hal positif. Saya teringat akan kisah wanita Samaria yang bertemu Yesus di sumur yang dicatat dalam **Yohanes 4 : 13-14**, Yesus berkata, *"Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."* Pikiran positif bersifat seperti air dalam sumur itu. Menyegarkan, tapi hanya sesaat saja. Mereka memerlukan sesuatu yang jauh lebih kuat daripada sekedar pikiran positif. Mereka memerlukan Sang Air Kehidupan itu sendiri! Oleh karenanya, kita perlu memasukkan kesadaran akan besarnya kasih Yesus bagi dia. Apalagi kalau dia sampai memiliki pikiran untuk bunuh diri. Bukankah Yesus mati supaya kita semua hidup? Adakah bukti kasih yang lebih besar dari kerelaan Yesus mati disalib? Melalui pengorbananNya, *my friend*, Yesus hendak berkata kepada kita, *"Kalau nyawaKu saja Kukorbankan untukmu, maukah kau percaya bahwa Aku sedang menemanimu saat ini? Aku benar-benar mengerti apa yang kau rasakan. Teruslah hidup karena Aku sayang kamu"*

Tuhan Yesus Memberkati.

(Jimmy Tjandra)



RENUNGANMINGGU

RESURRECTION SUNDAY

Ps . Agus Gunawan

Minggu, 5 April 2026



Ada satu kebenaran yang menjadi fondasi iman dan doktrin paling sentral dalam Kekristenan: **kebangkitan Kristus**.

1. kebangkitan Kristus memastikan bahwa iman kita tidak sia-sia.

Tanpa kebangkitan, seluruh kepercayaan kita runtuh. Dalam 1 Korintus 15, Rasul Paulus menegaskan bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, dikuburkan, dan dibangkitkan pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci. Inilah inti Injil—kabar baik yang menyelamatkan. Ketika kita mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hati bahwa Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, kita diselamatkan.

Pada zaman dahulu, banyak yang menolak kebangkitan. Filsafat Yunani menganggap tubuh sebagai penjara jiwa, sementara Romawi menganggap kebangkitan sebagai hal yang tidak masuk akal. Bahkan sebagian orang Yahudi seperti kaum Saduki menolaknya. Namun mereka tidak mengerti Kitab Suci dan kuasa Allah. Sebab jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan dan iman kita. Doa, pelayanan, dan pengorbanan kita tidak ada artinya. Juruselamat yang mati tidak bisa menyelamatkan. Tetapi karena Dia bangkit, Alkitab terbukti benar, dan semua janji-Nya menjadi “ya dan amin”.

2. Kebangkitan Kristus membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan atas kematian dan kehidupan.

Jika pengharapan kita hanya untuk hidup ini saja, kita adalah orang yang paling malang. Namun Kristus adalah yang sulung dari antara orang mati—jaminan bahwa kita yang percaya kepada-Nya juga akan dibangkitkan. Kematian masuk melalui Adam, tetapi kebangkitan datang melalui Kristus. Kasih karunia-Nya begitu besar, melampaui segala kelayakan manusia.

Dia adalah sumber hidup kita. Napas, waktu, dan seluruh keberadaan kita ada dalam tangan-Nya. Tubuh kita yang

fana akan diubah menjadi tubuh kemuliaan. Seperti yang Yesus katakan, *“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.”* Ini adalah pengharapan yang pasti—hidup kekal bersama Dia.

3. Kebangkitan Kristus mengajarkan Jangan hidup dalam ketakutan.

Ketika Yohanes melihat Yesus yang bangkit, ia tersungkur, tetapi Yesus berkata, *“Jangan takut!”* Dia adalah Yang Hidup, yang telah mati dan kini hidup selama-lamanya, memegang kunci maut dan kerajaan maut. Artinya, tidak ada situasi yang berada di luar kuasa-Nya.

Dalam hidup, mungkin kita mengalami “Jumat” yang gelap—penderitaan, kegagalan, dan air mata. Namun selalu ada “Minggu” kebangkitan—pengharapan baru, pemulihan, dan kemenangan. Seperti firman Tuhan, tangisan mungkin bertahan semalam, tetapi sukacita datang di pagi hari. Di kayu salib, masa lalu kita diselesaikan. Melalui kebangkitan, hidup yang baru dimulai.

Karena itu, kita merayakan hari Minggu sebagai hari kemenangan. Hari di mana Kristus bangkit dan memberi kita pengharapan yang hidup.

Maka bangkitlah dan bersukacitalah! Sebab Tuhan kita hidup. Dia berkuasa atas kehidupan dan kematian. Dan karena Dia bangkit, kita pun memiliki jaminan hidup yang kekal. Kebangkitan Kristus bukan sekadar cerita, tetapi realitas yang mengubah segalanya dan menjadi fondasi iman yang tidak tergoyahkan.

Tuhan Yesus Memberkati.

BETHANY SYDNEY CHURCH

MOTHER'S DAY

Celebration



MAY

10

SUNDAY

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*

**MORNING
PRAYER**

EVERY SUNDAY MORNING

08.45AM - 09.15AM

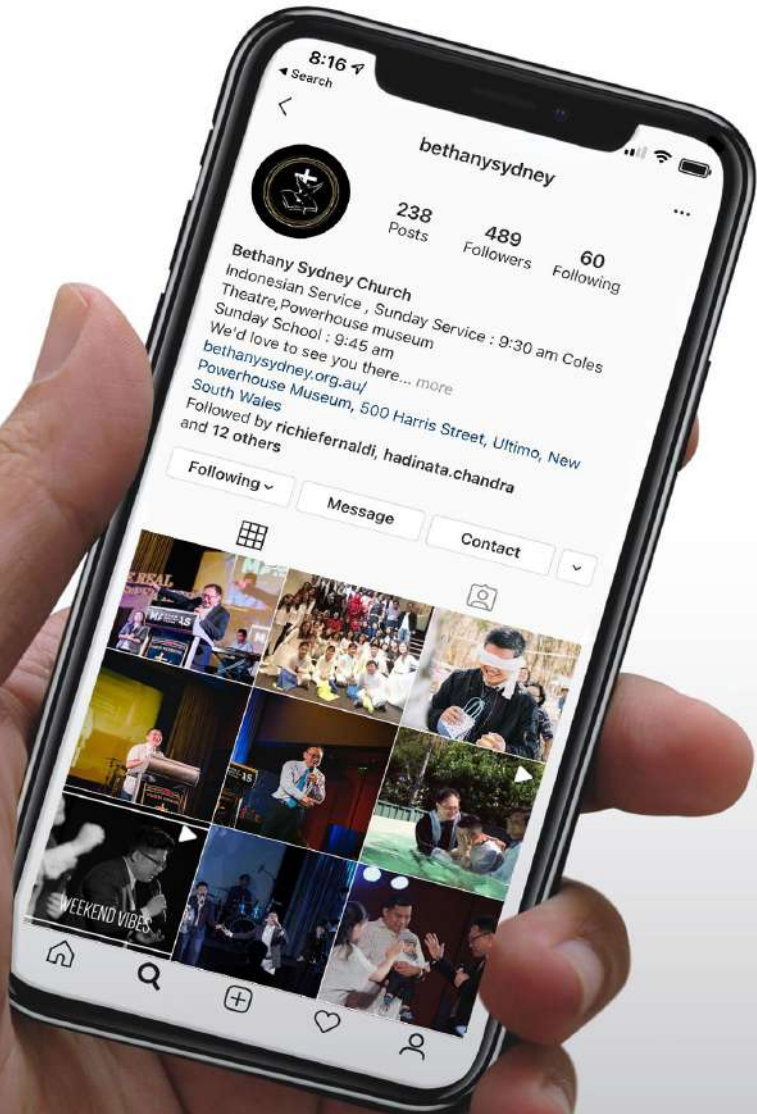
CITYMARK BUILDING

LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)

FIND US ON

 bethanysydney





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA CAMPBELLTOWN** (Bpk Sastra - 0404 987 631)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA YOUTH** (Sdri Anabella Irene - 0433 858 897)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Lenyapnya Kenajisan

Zakharia 13:1-6: Matius 15:11

Senin, 13 April 2026

"Maka pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akanelenyapkan nama-nama berhala dari negeri itu, sehingga orang tidak menyebutnya lagi. Juga para nabi dan roh najis akan Kusingkirkan dari negeri itu." (Zakharia 13:2)

Setiap orang yang normal pasti tidak suka dengan keadaan rumah yang kotor apalagi jorok. Untuk itulah mengapa sabun, sapu lantai, kemucing, obat penggepel lantai dan pembersih kamar mandi laku dijual dengan berbagai macam merk, mulai dari yang berharga murah sampai yang mahal. Selain itu setiap orang pasti ingin tubuhnya selalu sehat dan segar, karenanya selalu mandi minimal dua kali sehari, gosok gigi, pakai sabun, tidak lupa parfum dan yang lainnya. Ini adalah sisi positif yang masih ada di dalam diri manusia saat keadaan berdosa.

Namun dosa tetap dosa. Kecenderungan hati manusia setelah hilang kemuliaan Allah selalu jahat. Rumah sih bersih, tubuhnya sih sehat tetapi hati dan pikirannya dipenuhi dengan kejahatan. Penampilan luar bisa saja kelihatan saleh, sopan dan terpelajar tetapi hatinya bisa saja dipenuhi dengan kenajisan, dan yang bisa mengukur ini adalah Tuhan. Hanya Tuhan yang tahu seratus persen keadaan hidup seseorang. Karenanya Tuhan tidak mau berdiam diri melihat keadaan manusia yang bobrok dan najis dihadapan-Nya. Ia mengosongkan diri-Nya mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama

dengan manusia (Filipi 2:7).

Dan puncak kasih Tuhan itu dinyatakan di atas bukit Golgota saat Ia memberi diri-Nya disalibkan untuk menebus manusia dari dosa. Dan kepada setiap orang yang menerima-Nya diberi kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, dan pada saat yang sama Allahelenyapkan segala berhala di dalam orang yang bersangkutan, orang itu tidak lagi dikuasai oleh dosa tetapi berada dalam kasih karunia Tuhan.

Bersyukurlah bahwa hari ini kita termasuk orang yang dikasihi Tuhan, kalau kita dikasihi-Nya maka sudah selayaknya kalau kita pun juga harus mengasihi Allah. Sekali-kali jangan ada lagi kenajisan di dalam hati dan pikiran kita, berkaitan dengan ini Tuhan Yesus pernah berkata dalam Matius 15:11, "Dengar dan camkanlah : bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang."

Renungan :

Tuhan sudahelenyapkan kenajisan di dalam diri kita melalui anugerahNya, karena itu jadilah manusia baru yang terus menerus dibaharui dan jangan beri kesempatan kepada kenajisan. Jaga hati supaya tetap kudus di hadapan Tuhan, sebab Dia kudus.

Kenajisan sudah lenyap. Jangan lagi beri ruang di dalam hidup kita untuk memasukkan kenajisan.

API PEMURNIAN

Zakharia 13:7-9; Yohanes 15:2

Selasa, 14 April 2026

"Aku akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak. Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas."

(Zakharia 13:9a)

Alkitab seringkali memakai emas yang dibakar dengan api sebagai analogi pemurnian untuk menjadi umat yang layak dihadapan Tuhan. Dalam konteks nubuatan, gembala yang dituliskan oleh Zakharia diyakini sebagai Mesias yang akan dipukul yaitu disalibkan. Domba-domba yang tercerai-berai sebagai murid-murid Tuhan yang terserak ke seluruh bumi. Dua pertiga penduduk negeri akan mati binasa dan sepertiga akan tetap hidup, tetapi setelah mengalami proses api pemurnian sebagai sisa-sisa orang Israel yang akan diselamatkan setelah masa sengsara besar akhir zaman.

Dalam konteks kehidupan sekarang ini, maka api pemurnian adalah alat Tuhan untuk membuang segala kotoran kenajisan dunia keluar dari kehidupan orang percaya, sehingga dia didapati bagaikan emas murni yang telah teruji dalam dapur api. Api penyucian ini akan terus menerus terjadi sampai kita bertemu dengan Tuhan dalam Kerajaan Sorga kekal selama-lamanya. Yang diperlukan adalah kearifan untuk mengerti ketika kita sedang dimurnikan.

Orang bebal biasanya tidak mengerti

ketika dia sedang dimurnikan oleh Tuhan. Orang bebal memiliki kepribadian yang khas yaitu penuh dengan pemberontakan dan kritik tentang banyak hal dalam hidup ini. Dia tidak akan pernah mengerti saat Tuhan sedang memurnikan dirinya. Mengapa? Ya, karena ketika api pemurnian turun, dia langsung berdalih dengan sejuta argumen. Menyalahkan keadaan, lingkungan, teman-teman atau bahkan menyalahkan Tuhan sekaligus. Seolah-olah dirinya tidak pernah berbuat salah sama sekali. Dipikirkannya dirinya adalah manusia super yang sempurna tanpa cacat dan noda. Akhirnya, dia tidak akan pernah lulus dari api penyucian dan tetap menjadi emas dengan kadar yang rendah dan murahan.

Renungan :

Ketika sesuatu yang tidak menyenangkan terjadi dalam hidup kita, jangan cepat-cepat berdalih dan menyalahkan orang lain. Cobalah untuk bersikap tenang dan introspeksi diri. Mungkin saja ini sesuatu yang Tuhan iijinkan terjadi sebagai proses untuk menjadikan kita emas mulia yang lebih berharga di hadapanNya.

Ketenangan adalah kunci untuk mengerti saat api pemurnian Tuhan tiba; kerendahan hati untuk mau berubah membuat maksud pemurnian itu tercapai.

Menyembah ALLAH Yang Hidup

Zakharia 14; Matius 25:46

Rabu, 15 April 2026

"Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan."
(Zakharia 14:17)

Penggenapan-penggenapan akan janji Tuhan akan segera terjadi di muka bumi ini, dan sepertinya tidak akan lama lagi. Setiap kali jika akan datang kepada Tuhan Allah maka iblis tidak akan pernah tinggal diam, dia selalu mencari celah agar kita tidak jadi bersekutu kepada Tuhan Yesus. Dan seringkali kita kalah dalam peperangan ini, dan celakanya lagi kita tidak menyadari akan celah ini. Padahal Allah Bapa sudah menyediakan segala sesuatu bagi kita orang-orang yang setia sujud menyembah. Sebenarnya sebelum kita datang dan sujud menyembah kepada Tuhan Yesus Kristus kita sudah disediakan segala kebutuhan utama kita. Contoh yang sering kita tidak sadari adalah udara yang setiap saat kita hirup ini. Kalau kita menghirup oksigen di rumah sakit berapa duit yang harus kita keluarkan untuk membayarnya? Padahal Allah sudah sediakan dengan gratis. Dan yang diinginkan oleh Allah hanya pengagungan dan melakukan semua perintah dan hanya sujud menyembah kepada Allah Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus, bukan kepada allah-allah lain yang notabene tidak bisa berbuat apa-apa. Dan mereka (illah-illah itu) selalu meminta tebusan yang tidak sedikit nilainya bahkan ada yang harus membayar dengan nyawa.

Tetapi jika menyembah Allah yang hidup dan yang kita sembah dalam nama Yesus Kristus maka kita akan beroleh hidup yang kekal (Daniel 12:2; Matius. 25:46). Nubuatan kepada nabi Daniel sebelum Yesus turun ke dunia; jika kita sujud menyembah kepada Allah yang hidup maka kita akan hidup tetapi jika kita sujud menyembah kepada illah-illah lain maka kematian yang mengerikan siap melumat kita.

Tetapi kita bukanlah orang-orang yang akan mendapat bagian dalam kematian yang mengerikan itu. Karena kita telah menjadi umat tebusan yang senantiasa hidup dalam kebenaran dan kekudusan (Efesus 4:20-24). Jika kita menyembah Allah yang hidup didalam nama Tuhan Yesus Kristus maka berkat itu akan dilimpahkan atas kita. Berkat itu tidak hanya berkata tentang uang atau materi, tetapi lebih dari itu yaitu kesehatan, anak-anak jauh dari segala penyakit, rumah tangga yang sejahtera dan rukun, keadaan kita satu keluarga menjadi berkat juga bagi sekitar kita. Semua itu lebih dari uang, karena kita dipelihara oleh tangan Tuhan kita Yesus Kristus.

Renungan :

Jika kita tidak datang dan sujud menyembah kepada Allah yang hidup, maka kita tidak akan mengalami datangnya berkat.

Sembahlah Tuhan, sebab hanya Dialah yang layak terima pujian, hormat, kuasa dan kemuliaan.

Kemahabesaran TUHAN

Maleakhi 1:1-5; Matius 15:31

Kamis, 16 April 2026

Matamu akan melihat dan kamu sendiri akan berkata: "TUHAN maha besar sampai di luar daerah Israel."

(Maleakhi 1:5)

Setiap kita pasti tidak asing dengan istilah "mahabesar" yang dikenakan kepada Tuhan Yesus Kristus. Kebesaran Allah itu menunjukkan ketidakterbatasan kuasa-Nya dalam berkarya dan melakukan kehendak-Nya di muka bumi ini maupun di sorga.

Pernahkan kita berpikir dan mencoba mengukur ke-Maha-Besaran Allah? Tentunya tidak semua orang melakukan hal ini, yang sering dilakukan orang adalah hanya berkata bahwa Allah mahabesar sesudah itu titik. Tetapi jika ditanya pernahkah kita membatasi ke-Maha-Besaran Allah? Maka sebagian besar orang yang beriman berkata tidak pernah. Namun jika ditanya lebih dalam, maka sebagian orang beriman akan mengakui bahwa pertanyaan yang terakhir ini seringkali menyelimuti hati dan pikiran seseorang.

Sebab dalam kenyataan sehari-hari pengakuan kita akan kebesaran Allah seringkali tidak sama dengan sikap kita terhadap eksistensi kebesaran Allah. Kita memang menyanyikan dengan semangat bahwa Allah itu Maha-Besar, dahsyat dan luar biasa. Namun saat seseorang menghadapi masalah dan persoalan, ia dengan tidak sadar seringkali tidak bisa melihat kebesaran Allah yang ada didekatnya. Saat itu kadang hati seseorang terperangkap ketakutan dan kekuatiran, hati dan pikirannya diliputi keragu-raguan dan mulailah muncul berbagai

macam pertanyaan yang mematahkan iman : "bisakah anakku sembuh? Bisakah istriku melahirkan anak secara normal ? Benarkah Tuhan akan menolongku ? Bisakah kebutuhanku terpenuhi? Kapanakah penderitaanku akan berakhir?"

Ketika seseorang kuatir dan meragukan pertolongan Tuhan, ketika seseorang ragu-ragu dan mulai tidak mempercayai Allah yang bisa menyembuhkan penyakitnya, ketika seseorang mulai mengandalkannya dan mengharap orang kaya lebih daripada Tuhan, ketika ia mulai berhenti berdoa dan tidak mencari Tuhan, saat itulah seseorang mulai membatasi ke-Maha-Besaran Allah.

Mengapa seseorang tidak bisa melihat ke-Maha-Besaran Allah ? Sederhana saja, karena yang bersangkutan lebih melihat masalah yang rumit daripada peran Tuhan di dalam hidupnya. Allah itu Maha-Besar, artinya kebesaran Allah tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, kebesaran Allah dalam karya-Nya tidak bisa dibatasi dengan ringan dan beratnya masalah yang kita hadapi, kebesaran Allah itu sanggup menembus ketidakmungkinan dan keterbatasan manusia (Matius 15:31).

Renungan :

Renungkanlah kebesaranNya setiap pagi, percayalah kemahabesaranNya dan masuklah di dalam kemahabesaran Allah, maka saudara bisa menikmatinya dan hidup dalam damaiNya.

Memahami kebesaran Allah adalah salah satu kunci kesuksesan orang beriman.

Permainan Sirkus

Maleakhi 1:6-14: Roma 12:1

Jumat, 17 April 2026

"Sekiranya ada di antara kamu yang mau menutup pintu, supaya jangan kamu menyalakan api di mezbah-Ku dengan percuma. Aku tidak suka kepada kamu, firman TUHAN semesta alam, dan Aku tidak berkenan menerima persembahan dari tanganmu."

(Maleakhi 1:10)

Seseorang pernah berkata bahwa kekecewaan terbesar dalam hidupnya adalah ketika dia masih belia. Saat itu dia melihat ada tenda besar didirikan di sebuah lapangan yang luas. Dia kira itu adalah pertunjukan sirkus. Dan ketika dia menyelinpap ke dalam tenda itu ternyata dia berada di tengah-tengah kebaktian kebangunan rohani. Tetapi kekecewaan yang lebih besar lagi terjadi ketika dia dewasa dan pergi ke gereja untuk menemukan kebangunan rohani, dan ternyata yang didapat justru tidak lebih dari sebuah pertunjukan sirkus!

Ironis! Betapa memalukan kebaktian-kebaktian yang diadakan sekarang ini bila orang-orang yang berada di dalamnya hanya membawa persembahan yang cacat. Mereka pikir Tuhan dapat menerima persembahan "ala kadarnya." Tidak! Tuhan mau yang terbaik dan Dia layak menerima yang terbaik.

Masalah yang banyak terjadi dengan gereja sekarang ini bukanlah karena jemaat malas datang ke gereja. Lihat saja bagaimana gedung-gedung gereja saat ini disesaki dengan manusia yang beribadah di dalamnya. Tetapi masalah itu

menjadi serius ketika orang-orang yang berada di dalamnya sama sekali tidak ada kerinduan untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan. Mereka hanya sekedar ASAL saja ke gereja. Yang penting ke gereja! Itulah motto hampir semua orang Kristen. Akhirnya kita menemukan sebuah pertunjukan yang tak ubahnya dengan sirkus di dalam gereja.

Tidak heran kalau kini gereja tidak lagi disegani, sebab kita telah kehilangan kuasa dan kasih yang telah menjadi ciri khas gereja mula-mula. Kita lebih suka melakukan rutinitas daripada memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

Untuk itu marilah kita bertobat dari permainan sirkus ini. Kalau kita datang ke gereja siapkanlah segalanya yang terbaik. Kalau kita diberi tugas di gereja, lakukanlah yang terbaik. Kalau kita menyanyi, lakukanlah yang terbaik dan dengan segenap hati. Bahkan kalau kita berpakaian, lakukanlah yang terbaik. Kalau semua yang terbaik itu diberikan kepada Tuhan, bersiaplah untuk kedatangan banjir kebangunan rohani.

Renungan :

Selama ini kalau kita hanyalah pemain dan penonton bak sirkus, bertobatlah !. Berjanjilah kalau kita bisa memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

Jika kita hanya memberikan sedikit di bawah yang terbaik, itu adalah korban yang cacat.

Hormati Nama TUHAN !

Maleakhi 2:1-9; Matius 6:9

Sabtu, 18 April 2026

"Jika kamu tidak mendengarkan, dan jika kamu tidak memberi perhatian untuk menghormati nama-Ku, firman TUHAN semesta alam, maka Aku akan mengirimkan kutuk ke antarmu dan akan membuat berkat-berkatmu menjadi kutuk, dan Aku telah membuatnya menjadi kutuk, sebab kamu ini tidak memperhatikan."
(Maleakhi 2:2)

Dalam salah satu kalimat doa yang Tuhan Yesus ajarkan, dikatakan demikian, "Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga. Dikuduskanlah nama-Mu" (Matius 6:9).

Nama - bagi kebanyakan orang memiliki arti yang amat penting, Tidak ada ibu di muka bumi ini memberikan nama kepada anaknya dengan nama sembarangan. Bahkan, suatu ketika salah presiden Indonesia melakukan open house untuk memberikan kesempatan rakyat negeri ini bersilaturahmi dengan beliau, ada saja orang yang memakai kesempatan ini untuk memintakan nama bagi cucunya yang baru lahir. Bagi dia, nama pemberian presiden pastilah akan mempunyai arti yang sangat dalam.

Dalam Alkitab pun kita melihat bahwa nama sangatlah penting bagi para pemiliknya. Karena itu ketika Allah mengubah hidup seseorang, maka namanya pun diubah, misalnya Abram menjadi Abraham, Yakub menjadi Israel,

dsb.

Jadi kalau ada imam yang tidak menghormati nama Tuhan, itu pastilah akan mendatangkan kutuk! Kalau kita membaca ayat-ayat sebelumnya maka kita akan melihat penghinaan yang dilakukan secara terang-terangan kepada Allah ketika mereka mempersembahkan korban yang cacat kepada Tuhan. Ini sama juga dengan penghinaan akan nama-Nya.

Dalam zaman kini pun, ada saja orang yang menyebut nama Tuhan dengan sembarangan dan dengan nada penuh tawa dan canda. Kelihatannya penuh nuansa humor, tetapi sebenarnya itu merupakan suatu cela bagi Tuhan. Nama Tuhan itu kudus, agung, mulia, dan wajib dihormati oleh semua makhluk. Masakan kita ini menghina nama Tuhan dengan guyonan-guyonan yang sembarangan?

Belajarliah untuk tidak menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, apalagi kalau itu tujuannya hanyalah sebagai umpatan! Ada milyar malaikat Tuhan yang begitu hormat terhadap nama Tuhan, ya hormatilah nama Tuhan.

Renungan :

Ketika kita menghormati nama Tuhan, itu akan mendatangkan berkat. Kalau tidak, kutuk yang mendatangi kita, pilih yang mana ?

Siapa menghormati nama Tuhan akan mendatangkan berkat.

SELIP LIDAH

Maleakhi 2:10-17: Matius 19:6

Minggu, 19 April 2026

*Dan kamu bertanya : "Oleh karena apa?"
Oleh sebab TUHAN telah menjadi saksi
antara engkau dan isteri masa mudamu
yang kepadanya engkau telah tidak setia,
padahal dialah teman sekutumu dan isteri
seperjanjianmu.*

(Maleakhi 2:14)

Dalam setiap pembacaan kadangkala kita sadari ada satu kata yang sering kita lewati. Dan bahkan dalam tiap kata yang kita ucapkan tersebut menjadi sebuah kalimat yang kadang kita sendiri tidak sadari, dan membuat kalimat itu menjadi sedikit "miss" atau "selip lidah". Jika selip lidah menuju kepada pengertian yang baik tidak akan jadi masalah, tetapi bagaimana pada saat menyebutkan kalimat berikut, "Isteri masa mudamu" kalimat ini seringkali di plesetkan menjadi, "Isteri mudamu" dua kalimat ini sudah mengandung arti yang menyimpang.

Di dalam Amsal 5:18 dikatakan, bersukacitalah dengan isteri masa mudamu. Kita harus setia dan tetap setia kepada isteri pada masa muda kita. Sebab pada saat kita diberkati dihadapan altar bersama dengan isteri masa muda kita. Isteri masa perjanjian, dimana Tuhan Allah telah menjadi saksi dan juga jemaat yang menyaksikan janji pernikahan kita. Janji yang kita ucapkan, "menerima dengan segenap hati, baik susah, baik senang, dan baik dalam keadaan sakit dan sehat". Ini memang sepele tetapi ini ada di hadapan Allah dan kita tidak bisa dengan seenaknya saja kita mengucapkannya. Kita harus menjaga janji kita sampai maut memisahkan.

Tetapi seringkali kita melihat itu terjadi di dalam pernikahan Kristen sekalipun, dimana janji tinggallah janji. Dan kata yang sering keluar adalah "Setialah kepada isteri mudamu". Ada satu kata yang sengaja dihilangkan yaitu kata "masa" dan itu menjadi kacau. Banyak pernikahan yang sudah tidak lagi menjadi kudus di hadapan Allah, oleh karena apa? Karena kita telah berlaku tidak setia kepada pasangan masa muda kita. Padahal isteri masa muda kitalah yang telah diberkati oleh Allah. Dan akhirnya yang menjadi korban adalah anak-anak kita sendiri. Dan banyak dari mereka yang menjadi liar dan bertindak dengan kemauannya sendiri, sebab mereka telah kehilangan figur dari orang tua yang dalam arti sesungguhnya.

Dan pada ayat 16 dari Maleakhi dikatakan bahwa Allah Bapa membenci perceraian. Sebab itu mengapa di dalam Perjanjian Baru dipertegas (Matius 19:6, Markus 10:9). Dahulu kita berdua menerima pemberkatan pernikahan, tetapi setelah kita mengucapkan janji pernikahan maka kita bukan lagi dua tetapi menjadi satu, dan apa yang telah disatukan oleh Allah Bapa tidak ada yang boleh memisahkannya.

Renungan :

Satu kata saja yang hilang artinya akan banyak sekali. Dan dampaknya akan menjadi dibenci oleh Allah (Mazmur 128).

Setialah pada pasanganmu sampai maut menjemput.



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 5 APRIL 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.
BSB: 062-198
Account No: 104 671 86
Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund
BSB: 062-198
Account No: 1048 1818
Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943
Ps. Firmanto - 0403 508 769
Ps. Freddy B - 0449 216 899
Ps. Andry W - 0433 336 688
Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525
Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		4JS	\$120.00
UMUM	\$675.00	STC	\$100.00
H54	\$20.00	HR	\$260.00
H54	\$20.00	LSB	\$129.00
NN	\$210.00	LSB	\$740.00
NN	\$50.00	ND	\$10.00
NN	\$100.00	LT	\$200.00
NN	\$50.00	S	\$25.00
NN	\$50.00	CA	\$10.00
NN	\$50.00	FT	\$100.00
NN	\$100.00	IC	\$50.00
NN	\$50.00	DD	\$100.00
NN	\$50.00	MS 05/04/2026	\$100.00
NN	\$50.00	PR	\$190.00
DEBORAH	\$50.00	SNJM	\$150.00
US	\$100.00	NI	\$40.00
		IS	\$20.00
Persembahan Building Fund:		FJ	\$400.00
MM (06/04/2026)	\$100.00	ID	\$20.00
NN	\$20.00	NN	\$50.00
NN	\$50.00	LL 4	\$300.00
NN	\$20.00	P&P	\$283.00
NN	\$20.00	NN	\$161.00
NN	\$50.00		
NN	\$10.00	Persembahan Kasih	
		US	\$100.00
Electronic Fund Transfer:		NN	\$50.00
SNJM	\$100.00		
SL	\$130.00	Sunday School & Awaken	\$64.00
SM	\$128.00	NA	\$10.00
AW	\$300.00		
ND	\$29.18	TOTAL	\$6,364.18



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au